



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SELASA, 26 FEBRUARI 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kecewa Inspektorat, Warga Laporkan kejaran

Dugaan Penyelewengan Dana Desa Tahun 2017

SELUMA - Kecewa atas sikap Inspektorat Seluma yang tak menggubris laporan dugaan penyelewengan Dana Desa (DD) tahun 2017, empat perwakilan warga Desa Padang Genting, Kecamatan Seluma Selatan, ke Kejari Seluma. Kedatangan warga, kemarin (25/2) pukul 13.00 WIB siang diterima langsung Kasi Intel Kejari Seluma, Citra Apriyadi, SH, MH.

Di hadapan Citra Apriyadi, warga

yang mengaku sebagai pengibah lahan pembuatan jalan lingkungan desa tersebut menyampaikan bahwa mereka merasa kecewa atas hasil pembangunan jalan lingkungan desa sepanjang 1.200 meter. Pembangunan jalan menggunakan DD tahun 2017 sebesar Rp 500 juta. "Memang item pengerjaannya cuma pengerasan. Kami kecewa karena pengerasan tersebut tidak merata dan tidak sesuai dengan RAB. Buktinya saat ini jalan tersebut telah rusak, berlumpur saat hujan tiba," terang Aswanto juru bicara

warga Padang Genting.

Hal senada juga disampaikan Marsuis. Protes atas pembangunan jalan ini telah disampaikan ke Inspektorat Seluma. Namun laporan warga seakan ditarok dibawah meja, tak ditindaklanjuti. Karena itu mereka ke Kejari. "Harapan kami, pihak Kejari Seluma dapat mengusut perkara ini hingga tuntas. Terus terang kami sangat kecewa, karena pihak Inspektorat tidak pernah menindaklanjuti laporan kami," kata Marsuis.

Menyikapi laporan ini, Kajari Seluma, M. Ali Akbar, SH, MH melalui

Kasi Intel mengatakan akan mempelajari dulu laporan itu sebelum mengambil langkah lebih lanjut. "Kita akan pelajari dulu. Dalam kasus seperti ini, kami tidak mau gegabah. Kalau memang ada indikasi penyelewengan kita akan turun ke lapangan melakukan pengecekan jalan itu," sampai Citra.

Citra meminta warga bersabar, Kejari Seluma dipastikannya tidak tinggal diam bila nanti cukup bukti penyimpangan dana desa tersebut. "Pasti kita proses pihak-pihak terlibat," tegasnya. (aba)